

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dengan meratakan skor pada setiap indikator, diperoleh bahwa peran penyuluh pertanian lapangan termasuk dalam kategori baik dengan presentase 84,46%.
2. Keberhasilan program P2L di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dengan meratakan skor pada setiap indikator, diperoleh bahwa keberhasilan P2L tergolong cukup berhasil atau sedang dengan presentase 66,12%.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program P2L yaitu peran penyuluh pertanian lapangan (PPL), tingkat pendidikan, luas lahan pekarangan, dan lama bertani.
4. Peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap keberhasilan program P2L. Indikator peran PPL yang berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan program P2L yaitu indikator peran sebagai organisator dan dinamisator petani.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya upaya untuk meningkatkan motivasi wanita tani dalam berusaha tani pekarangan, sehingga hasil usahatani pekarangan selain untuk menyediakan pangan rumah tangga yang cukup, juga dapat membantu meningkatkan

pendapatan rumah tangga wanita tani. Selain itu, diperlukan juga upaya untuk meningkatkan keaktifan wanita tani dalam kelompok tani, sehingga setiap kegiatan dan bantuan yang diberikan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua anggota kelompok. Upaya yang dapat dilakukan misalnya memberikan penghargaan bagi anggota yang aktif dan berprestasi serta membentuk kegiatan bersama seperti arisan atau kumpul rutin di luar bimbingan teknis.

2. Perlunya pendampingan intensif kepada wanita tani terutama dalam kegiatan pengendalian hama dan penyakit tanaman serta kegiatan peremajaan tanaman di pekarangan mendukung ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan dari hasil pekarangan.
3. Perlu dilakukannya monitoring dan evaluasi program oleh instansi atau pihak penyelenggara program dalam upaya keberlanjutan program P2L.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian seperti misalnya variabel persepsi wanita tani, dukungan keluarga, motivasi dan partisipasi anggota wanita tani dalam keterkaitannya terhadap keberhasilan program P2L.

